



keteladanan, pembiasaan, pemberian motivasi dari BK, melalui program *tahsīn* dan *tahfīz* al-Qur'an, melalui gerakan literasi, dan pengintegrasian melalui kegiatan ekstrakurikuler.

*Ketiga*, implementasi pendidikan karakter dalam mewujudkan siswa yang berkepribadian di MTs Manbail Futuh dan SMP Bina Anak Sholeh disamping ada beberapa faktor yang mendukung keberhasilannya juga terdapat faktor yang menghambat proses pembentukan karakter siswa. Adapun faktor yang mendukung implementasi pendidikan karakter di MTs Manbail Futuh adalah karena madrasah tersebut berada di lingkungan pesantren yang kondusif, tradisi dan kultur yang ada di pesantren sangat mempengaruhi kepribadian siswa. Selain itu adanya kerja sama antar warga sekolah juga menjadi faktor pendukung di madrasah ini. Sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya adalah banyaknya warnet di lingkungan luar sekitar pesantren dan adanya pengaruh dari siswa yang non-pesantren. Selanjutnya yang menjadi faktor pendukung implementasi pendidikan karakter di SMP Bina Anak Sholeh dengan sistem *boarding school* adalah lingkungan asrama yang kondusif dengan pengawasan 24 jam non-stop, kerja sama yang sinergis antara pihak sekolah dengan asrama, ustadz/ah yang memposisikan diri sebagai orang tua dalam membimbing siswa di asrama dan fasilitas yang memadai. Adapun yang menjadi faktor penghambatnya adalah masih ada beberapa orang tua yang kurang bisa bekerja sama dalam mendisiplinkan anaknya dan latar belakang siswa yang mampu dalam ekonomi sulit diajarkan hidup sederhana.

